

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa fraksi yang memiliki aktivitas antibakteri terbesar terhadap bakteri *S. aureus* dan *E. coli* adalah fraksi etil asetat yang menghambat kuat bakteri *S. aureus* dengan zona hambat sebesar 20,2 mm dan menghambat sedang bakteri *E. coli* dengan zona hambat sebesar 6,8 mm pada konsentrasi 1000 mg/L. Hasil isolasi, pemurnian dan identifikasi kandungan senyawa dari fraksi etil asetat daun gelinggang (*Senna alata* L. Roxb) didapatkan senyawa golongan triterpenoid berupa padatan putih yang mengalami dekomposisi pada suhu 205°C. Hal ini dibuktikan dengan uji kualitatif dengan pereaksi *Liebermann-Burchard* (LB) yang menunjukkan perubahan warna merah keunguan. Berdasarkan data spektrum UV menunjukkan adanya serapan dari ikatan rangkap dan gugus C-X, yang mana ini didukung oleh data hasil spektrum IR yang menunjukkan adanya serapan hidroksi (OH), gugus C-O alkohol, C=O, C-H alifatik alkana dan tekukan -CH₂ pada bilangan gelombang 1374,77 cm⁻¹ yang merupakan geminal dimetil.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan agar:

1. Melakukan karakterisasi senyawa lebih lanjut menggunakan spektroskopi NMR dan MS.
2. Melakukan isolasi senyawa metabolit sekunder terhadap fraksi lain hasil kromatografi kolom.
3. Menentukan senyawa apa yang aktif sebagai antibakteri pada fraksi etil asetat daun gelinggang (*Senna alata* L. Roxb).